Penyuluhan tentang Gambaran Diabetes Melitus pada Wanita Usia Subur di Desa Penyegat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019

Dewi Nopiska Lilis¹, Imelda²

^{1,2} Jurusan Kebidanan/ Prodi D3 Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi

Email: dewinopiskalilis@gmail.com

Submitted : 13/10/2020

Accepted: 27/10/2020

Published: 11/01/2021

Abstract

The percentage of diabetes mellitus in women of reproductive age needs to be monitored and watched out for. Women with diabetes before pregnancy are more likely to have babies with congenital defects if their glycemic control is below optimal during the first trimester of pregnancy. Target and outcome: to increase knowledge and mindset on the health of women of childbearing age. The goal is to increase health knowledge about the picture of diabetes mellitus in women of childbearing age and changes in behavior from information provided through counseling and giving leaflets as reading material to get used to living healthy and away from things that aggravate health conditions, especially the picture of diabetes mellitus in women of childbearing age. Implementation methods: administrative preparation, socialization, presentation by providing counseling and distribution of leaflets about the description of diabetes mellitus to women of childbearing age in Penyegat Olak Village, Jambi Sub-district, Outer City, Muaro Jambi Regency in 2019, and finally a discussion. Results: Implementation of counseling and distribution of leaflets on the description of diabetes mellitus was given to 40 women of childbearing age. Evaluation carried out after the mother has been given counseling can explain an increase in health knowledge about the picture of diabetes mellitus in women of childbearing age. Behavior changes in women of childbearing age include implementing good things, getting used to living healthy and staying away from things that aggravate the condition of women with diabetes mellitus.

Keywords: diabetes mellitus, leaflets, women of childbearing age

Abstrak

Presentase diabetes melitus pada perempuan usia reproduksi perlu dicermati dan diwaspadai. Wanita dengan diabetes sebelum kehamilan lebih cenderung memiliki bayi dengan cacat bawaan jika kontrol glikemik mereka dibawah optimal selama trimester pertama kehamilan. Target dan luaran: yaitu meningkatkan pengetahuan dan pola pikir terhadap kesehatan wanita usia subur. Tujuan terbentuknya peningkatan pengetahuan kesehatan tentang gambaran diabetes mellitus pada wanita usia subur dan perubahan perilaku dari informasi yang diberikan melalui penyuluhan dan pemberian liflet sebagai bahan bacaan agar terbiasa hidup sehat dan menjauhi hal-hal yang memperberat keadaan kesehatan khususnya gambaran tentang diabetes mellitus pada wanita usia subur. Metode pelaksanaan: persiapan administrasi, sosialisasi, Pemaparan dengan cara memberikan penyuluhan dan pembagian liflet tentang gambaran diabetes mellitus kepada wanita usia subur di Desa Penyegat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi tahun 2019, dan terakhir adalah diskusi. Hasil: Pelaksanaan penyuluhan dan pembagian liflet tentang gambaran penyakit diabetes mellitus diberikan pada 40 orang wanita usia subur. Evaluasi dilakukan setelah ibu diberikan penyuluhan dapat menjelaskan adanya peningkatan pengetahuan kesehatan tentang gambaran diabetes melitus pada wanita usia subur. Perubahan perilaku pada wanita usia subur yaitu menerapkan hal baik, terbiasa hidup sehat dan menjauhi hal-hal yang memperberat keadaan dari wus penderita diabetes melitus.

Kata Kunci: diabetes melitus, liflet, wanita usia subur

PENDAHULUAN

Diabetes melitus adalah salah satu penyakit tidak menular yang terjadi karena peningkatan kadar gula (glukosa) darah akibat kekurangan atau resistensi insulin di dalam tubuh. Diabetes melitus adalah salah satu penyakit tidak menular yang terjadi karena peningkatan kadar gula (glukosa) darah akibat kekurangan atau resistensi insulin di dalam tubuh. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir (WHO, 2016). Prevalensi diabetes di dunia (dengan usia yang distandarisasi) telah meningkat hampir dua kali lipat sejak tahun 1980, meningkat dari 4,7% menjadi 8,5% pada populasi orang dewasa. Jumlah terbesar orang dengan diabetes diperkirakan berasal dari Asia Tenggara dan Pasifik Barat, terhitung sekitar setengah kasus diabetes di dunia (Riskesdas, 2018).

Jumlah kematian yang disebabkan oleh diabetes sebanyak 5,0 juta jiwa di tahun 2015. Di tahun 2017 jumlah penderita diabetes melitus pada usia (20-79 tahun) di seluruh dunia sebanyak 425 juta jiwa dan diperkirakan akan meningkat menjadi 629 juta jiwa di tahun 2045. Indonesia menempati peringkat kedua kasus diabetes melitus terbanyak di wilayah barat Pasifik setelah China yang berada di peringkat pertama (IDF, 2017). Menurut data estimasi WHO tahun 2016, Indonesia saat ini berada di peringkat keempat negara dengan jumlah penderita DM terbesar di dunia setelah China, India, dan Amerika. Total penderita diabetes melitus di Indonesia berdasarkan data WHO tahun 2000 sekitar 8,4 juta jiwa, dan diperkirakan jumlahnya melebihi 21,3 juta jiwa pada tahun 2030 mendatang (WHO, 2016).

Prevalensi penderita diabetes melitus di Indonesia dari hasil Riskesdas menunjukkan tren peningkatan. Prevalensi diabetes mellitus pada tahun 2007 sebesar 1,5% dan meningkat menjadi 2,1% pada tahun 2013. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, prevalensi diabetes melitus

berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun hasil Riskesdas 2018 meningkat menjadi 2%. Prevalensi diabetes melitus di Provinsi Jambi dari hasil Riskesdas provinsi Jambi sebesar 0,5% pada tahun 2007 meningkat menjadi 1,1% pada tahun 2013 dan 1,5% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018). Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi periode Juli sampai September terdapat 592 kasus yang menderita Diabetes mellitus, dari data tersebut di desa Penyengat Olak terdapat 92 kasus.

Persentase DM pada perempuan usia reproduksi perlu dicermati dan diwaspadai. Risiko yang terkait diabetes gestasional adalah pra-natal morbiditas dan kematian serta peningkatan kelahiran sesar dan hipertensi yang kronis pada ibu. Wanita dengan diabetes gestasional lebih cenderung melahirkan bayi besar yang merupakan alasan mengapa lebih banyak perempuan dengan diabetes gestasional melakukan sesar pada saat persalinan. Wanita dengan diabetes sebelum kehamilan lebih cenderung memiliki bayi dengan cacat bawaan jika kontrol glikemik mereka dibawah optimal selama trimester pertama kehamilan. Dengan demikian sangat penting untuk semua wanita dengan diabetes untuk diberi konseling tentang risiko hiperglikemia dan kehamilan sebelum konsepsi dan untuk wanita dengan diabetes untuk merencanakan kehamilan mereka sehingga untuk mengurangi risiko cacat bawaan pada keturunan mereka.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian pada masyarakat dengan Judul “Penyuluhan Tentang Gambaran Diabetes Melitus pada Wanita Usia Subur di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019”

TARGET DAN LUARAN

Target utama dalam pengabdian ini adalah wanita usia subur yang berdomisili di desa Penyengat Olak kecamatan Jambi

Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019. Jumlah peserta ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program sebanyak 52 orang. Jenis permasalahan yang ditangani dalam kegiatan ini adalah dengan cara memberikan informasi penyuluhan tentang gambaran penyakit Diabetes Mellitus dilanjutkan dengan pemberian liflet.

Luaran dari kegiatan ini adalah dapat menambah pengetahuan wanita usia subur tentang penyakit kencing manis atau secara medis yang disebut penyakit Diabetes Mellitus sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, meningkatkan derajat kesehatan wanita usia subur dan diharapkan lebih awal mengetahui gambaran penyakit diabetes mellitus serta diharapkan dapat menurunkan kejadian diabetes dan angka kematian yang diakibatkan oleh penyakit diabetes mellitus dan komplikasinya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada tahun 2019 bertempat di desa Wilayah Kerja Puskesmas Penyengat Olak Kabupaten Muaro Jambi. Pelaksanaan diawali dengan persiapan administrasi, sosialisasi: pemaparan dengan cara memberikan penyuluhan dan pembagian liflet tentang gambaran diabetes mellitus kepada wanita usia subur kemudian tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan dan pembagian liflet tentang gambaran penyakit diabetes mellitus diberikan pada 40 orang wanita usia subur yang dilaksanakan di desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi pada Bulan September 2019, hasil evaluasi yang dilakukan ibu dapat menjelaskan kembali tentang materi yang sudah dijejaskan dan pada akhir sesi pertemuan ibu diberikan liflet dengan harapan wanita usia subur dapat membaca kembali tentang gambaran penyakit diabetes mellitus.

Hasil dari program ini adalah wanita usia subur dapat menambah pengetahuan dan adanya peningkatan peran serta masyarakat dalam meningkatkan kesehatannya dan terhindar dari diabetes mellitus yang merupakan penyakit yang mematikan secara diam-diam. Melalui pemberian informasi dan pendidikan kepada wanita usia subur dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan tentang gambaran diabetes mellitus pada wanita usia subur; adanya perubahan perilaku wanita usia subur dengan menerapkan hal baik dari informasi yang telah diberikan dan dari membaca liflet yang telah diberikan di rumah supaya terbiasa hidup sehat dan menjauhi hal-hal yang memperberat keadaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan dan pemberian liflet tentang gambaran diabetes mellitus dapat memberikan pengetahuan dan mengubah perilaku kesehatan kepada wanita usia subur.

2. Saran

Diharapkan petugas Puskesmas dapat terus meningkatkan kegiatan penyuluhan terutama tentang penyakit yang mematikan secara diam-diam yang dikenal dengan penyakit diabetes mellitus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Diucapkan terimakasih kepada:

1. Direktur, dan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jambi yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Lurah dan Ketua RT di Kelurahan Penyengat Olak yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan dan mengarahkan masyarakat di wilayah RT-nya dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

3. Ibu Bidan dan Para Kader Desa Penyengat Olak yang telah banyak membantu memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. 2011. *Diagnosis And Classification Of Diabetes Mellitus*. Diabetes Care; 34:s62-9.
- Betteng R, Pangemanan D, and Mayulu N. 2014. Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes melitus Tipe 2 pada Wanita Usia Produktif di Puskesmas Wawonasa. Jurnal e-Biomedik; 2(2):404-412.
- IDF. Women and Diabetes. International Diabetes Federation; 2012
- Kemendes. Laporan Riskesdas 2018. Jakarta.
- Nursalam. 2013. Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Restyana Noor Fatimah NR. 2015. Diabetes Melitus Tipe 2. J Majority; 4(5):93
- WHO. 2016, *Glosbal Report On Diabetes*. <https://jambiindependent.co.id/read/2016/12/04/11347/desa-penyengat-olak-berawal-dari-perjalanan-3-bersaudara>